

12 Pelajaran Doa dari Kehidupan Yesus (III) (Disadur dari "leader's prayer life" oleh Rick Warren)

Dalam dua minggu terakhir, kita telah belajar dan berdiskusi mengenai kehidupan doa Tuhan kita, Yesus, yang mengagumkan, yang terdiri dari:

- | | |
|-------------------------------|----------------------------------|
| 1. Prinsip pencerahan | 5. Prinsip transformasi |
| 2. Prinsip isolasi | 6. Prinsip memberi contoh |
| 3. Prinsip konsentrasi | 7. Prinsip pemeliharaan |
| 4. Prinsip insulasi | 8. Prinsip persiapan |

Jadi hal apa lagi yang membuat kehidupan doa Yesus Kristus memiliki kuasa yang luar biasa dan membawa hadirat Tuhan? Hari ini kita akan mempelajari 4 pelajaran terakhir dari 12 pelajaran doa dalam kehidupan Yesus Kristus dan menerapkannya dalam kehidupan doa kita, sehingga kita berada di atas rata-rata dan dapat memberikan dampak yang lebih besar untuk kemuliaan namaNya.

9. Prinsip PEWAHYUAN

Ini adalah doa yang menyingkapkan banyak karakter dari Yesus karena Ia berdoa di atas kayu salib ketika sedang menderita kesakitan. Biasanya kita dapat melihat apa yang sebenarnya ada di dalam hati seseorang ketika kita memperhatikan apa yang dikatakan, dilakukan, dan didoakan oleh orang tersebut ketika ia berada dalam kesukaran dan tidak dapat berpaling kepada siapapun. Dan inilah yang dikatakan oleh Yesus ketika Ia berada di atas kayu salib (Lukas 23:34):

"Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

Yesus berada dalam penderitaan yang luar biasa, tetapi Ia tetap berdoa bagi orang lain. Yesus berdoa agar Bapa memaafkan mereka yang telah menyalibkanNya. Doa adalah pewahyuan dari seseorang, doa menunjukkan apa yang ada di dalam hati seseorang. Ada suatu kuasa kebangkitan. Kuasa ini bukanlah kuasa untuk memiliki kebebasan dari masalah, tetapi untuk berkemenangan atas masalah. Ini adalah apa yang dilakukan oleh Yesus.

Anda akan melihat bahwa ketika Anda berdoa seperti Yesus berdoa, Tuhan akan memberikan Anda pengertian yang baru, pewahyuan yang baru mengenai apa yang Tuhan ingin Anda lakukan dalam kehidupan Anda. Doa menghasilkan jenis orang-orang yang berbeda, orang-orang yang dapat menangani krisis, orang-orang yang berkemenangan – jadi ketika Anda menghadapi masalah, bawalah masalah itu kepada Tuhan di dalam doa.

10. Doa kepuasan

Kepuasan macam apakah yang dimaksudkan oleh Yesus di sini?

Lukas 23:46 "Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya.

Yesus telah memuaskan hati Bapa karena Ia melakukan apa yang harus Ia lakukan. Lebih dari itu, Yesus pun berpuas diri dengan apa yang telah Ia lakukan. Karena hal tersebut, bahwa Yesus telah memuaskan hati BapaNya dan diriNya sendiri – Ia dapat memuaskan setiap kebutuhan yang kita miliki. Ia berkata, *“Aku telah menyelesaikan semuanya. Sudah genap.”*

Banyak orang merasa tidak puas dalam kehidupan mereka, entah menginginkan lebih banyak dari sesuatu atau ingin untuk tidak memiliki masalah. Tetapi seperti yang dikatakan dalam Roma 5, jika Tuhan begitu mengasihi kita sehingga Ia rela menyerahkan Yesus untuk mati bagi kita ketika kita masih berdosa; sebenarnya Tuhan telah mengatasi problem kita yang paling besar. Hal ini berarti bahwa problem lainnya adalah problem yang kecil bila dibandingkan dengan problem kita yang terbesar akan kebutuhan keselamatan. Hal terbesar yang perlu dipuaskan adalah menerima keselamatanNya dan melakukan apa yang dilakukan oleh Yesus, yaitu memuaskan Bapa dengan cara melakukan apa yang menjadi panggilan Bapa terhadap diriNya.

11. Prinsip PENGUCAPAN SYUKUR

Mari mengucap syukur! ***Fil 4:6 Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.***

Yesus mengungkapkan rasa syukurnya atas apa yang Tuhan telah lakukan di dalam hidupNya. DoaNya dipenuhi dengan ucapan syukur. Pada saat perjamuan terakhir; Yesus duduk bersama dengan murid-muridNya, Ia mengambil roti, mengucap syukur, memecahkannya dan memberikannya kepada mereka. Yesus mengucap syukur.

Apakah Anda tahu bahwa satu dosa yang merupakan akar dari banyak dosa lainnya adalah tidak mengucap syukur. Ada banyak orang yang tanpa sadar memiliki gaya hidup yang tidak mengucap syukur. Tetapi hari ini, marilah kita mulai, menambah dan berfokus pada kebaikan Tuhan dan mengembangkan gaya hidup yang lebih mengucap syukur.

Filipi berkata hendaknya kita *menyatakan keinginan kita dengan ucapan syukur* – jadi ketika kita meminta, kita pun perlu untuk mengucap syukur pada saat yang bersamaan.

12. Prinsip DOA BERKAT

Lukas 24:50 “Lalu Yesus membawa mereka ke luar kota sampai dekat Betania. Di situ Ia mengangkat tanganNya dan memberkati mereka.”

Menarik sekali bahwa hal terakhir yang Yesus lakukan sebelum Ia terangkat ke surga adalah mengangkat tanganNya dan memberkati mereka. Yesus mengangkat tanganNya supaya mereka dapat melihat bekas luka yang ada di telapak tanganNya. Hanya orang yang memiliki luka di tanganNya-lah yang memiliki kemampuan untuk menjawab doa kita. Tidaklah mengherankan bahwa ketika Ia pergi untuk memberkati mereka dan mengangkat tanganNya yang kudus mereka pergi dari sana seketika itu juga dan menghabiskan 10 hari di dalam doa (Kisah Para Rasul) dan menerima Roh Kudus. (Kisah Para Rasul 1:8, 2:4)

Robert Schuller memiliki pengalaman yang aneh ketika seorang pria datang berlari di dalam kebaktian dan menginterupsi penyembahan. Pria ini berlari ke depan mimbar dan berteriak, "Aku adalah Kristus. Aku adalah Kristus." Schuller, dalam suatu keadaan yang dipenuhi inspirasi, memandang pria tersebut dan berkata, "jika engkau adalah Yesus Kristus, tunjukkan kepadaku bekas lubang paku di tanganmu." Pria ini kemudian berhenti, memandang tangannya dan kemudian pingsan di lantai di mana usher kemudian membawanya keluar.

Hanya Yesus, yang memiliki bekas lubang paku di tanganNya yang dapat menjawab doa kita.

Sebagai penutup dari 12 pelajaran ini, mari kita bertanya pada diri kita sendiri: Untuk hal apakah saya berdoa secara terus menerus? Hal apakah yang saya doakan yang tidak dapat dilaksanakan dari sudut pandang manusia? Sebagian besar dari kita hidup dalam suatu kehidupan di mana semua hal yang kita lakukan dapat dilaksanakan dengan kekuatan daging, jadi kita tidak memerlukan Roh Tuhan. Tetapi Tuhan ingin kita hidup dalam suatu cara di mana kita cenderung akan gagal kecuali Ia menebus kita.

Cari tahu, apakah Anda telah berdoa dalam iman dan mengharapkan jawaban? Apakah Anda telah berdoa dengan hati yang mengucap syukur? Tentu Anda telah melihat apa yang Tuhan dapat kerjakan dalam kehidupan Anda dengan sedikit doa. Apakah Anda bertanya-tanya berapa banyak lagi hal yang dapat Ia lakukan jika Anda berada dalam irama yang lebih senada dengan Dia?

TUHAN MEMBERKATI